

Penguatan Kualitas Kader Muhammadiyah di Tingkat Cabang

Ridho Al-Hamdi,* Muhammad Eko Atmojo

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta, 55183
Email: ridhoalhamdi@umy.ac.id
DOI: 10.18196/ppm.41.803

Abstrak

Permasalahan yang diangkat dalam program pengabdian ini adalah masih lemahnya pemahaman sebagian besar kader dan pengurus Muhammadiyah di Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, tentang Islam dan Muhammadiyah secara komprehensif. Hal ini disebabkan bahwa Pajangan merupakan salah satu basis Nahdlatul Ulama dan kelompok abangan. Meskipun mereka sudah beragama Islam, tetapi pemahaman keislaman mereka masih belum memadai. Hal itulah yang menyebabkan kuantitas warga Muhammadiyah di kecamatan ini tergolong sedikit serta belum memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam dalam pandangan Muhammadiyah. Karena itu, tujuan pengabdian ini adalah (1) menguatkan kualitas pemahaman kader Muhammadiyah tentang Islam dan Kemuhammadiyah; (2) meningkatkan jumlah anggota resmi Muhammadiyah yang ber-NBM (Nomor Baku Muhammadiyah). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah penyelenggaraan Baitul Arqam untuk anggota, kader, dan pengurus Muhammadiyah di Pajangan dan pembuatan Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM) bagi warga Muhammadiyah di Pajangan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa anggota, kader, dan pengurus Muhammadiyah di Pajangan memiliki kualitas pemahaman yang lebih baik tentang ideologi Muhammadiyah dan Islam dalam perspektif Muhammadiyah. Selain itu, jumlah warga Muhammadiyah yang memiliki KTAM sebagai identitas resmi anggota Muhammadiyah meningkat dibandingkan sebelumnya. Implikasi dari kegiatan ini adalah meningkatnya ghirah warga Muhammadiyah di Pajangan dalam berdakwah ke masyarakat umum.

Kata Kunci: kualitas kader, Baitul Arqam, Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM), Muhammadiyah Pajangan

Pendahuluan

Persoalan yang dihadapi oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Pajangan dalam situasi mutakhir adalah rendahnya pemahaman sebagian kader dan pengurus terhadap Islam dan Muhammadiyah secara komprehensif. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua PCM Pajangan, perlu diadakan forum perkaderan berupa Baitul Arqam untuk kader dan pengurus guna memperkuat pemahaman mereka tentang keislaman dan Kemuhammadiyah. Selain itu, perlu juga diadakan pembuatan Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM) bagi anggota, kader, dan pengurus agar legalitas mereka sebagai bagian dari warga Muhammadiyah diakui secara resmi.

Secara geografis, Kecamatan Pajangan merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bantul dan langsung berada di perbatasan dengan Kecamatan Bantul. Jadi, secara kehidupan sosial, masyarakatnya hidup di antara situasi perkotaan dan pedesaan. Keberadaan desa wisata yang dikembangkan oleh penduduk setempat menjadikan aktivitas bisnis di kawasan tersebut cukup meningkat. Selain itu, pusat kerajinan batik yang tersebar di berbagai lokasi di kawasan tersebut juga menjadi daya tarik pengunjung untuk datang, apalagi harga yang ditawarkan tergolong lebih terjangkau dibandingkan dengan pusat-pusat kerajinan batik di daerah lain (BPS Kabupaten Bantul, 2020).

Pemahaman anggota, kader, dan pengurus Muhammadiyah di Kecamatan Pajangan, Bantul terutama tentang Islam dan Kemuhammadiyah yang komprehensif ditinjau dari berbagai persepektif masih tergolong lemah dan perlu ditingkatkan lebih baik lagi agar *ghirah* mereka berdakwah semakin menggeliat. Mengapa pemahaman mereka perlu ditingkatkan lagi? Secara historis, kecamatan ini merupakan salah satu basis utama Nahdlatul Ulama di Bantul dan basis

kaum abangan yang meskipun mereka sudah beragama Islam, tetapi pemahaman keislaman mereka masih rendah. Karena itu, jumlah warga Muhammadiyah di kecamatan ini tergolong sedikit dan mereka belum begitu memahami dengan baik dan benar tentang ajaran Islam dalam pandangan Muhammadiyah sehingga perlu forum penguatan ideologi Muhammadiyah agar menumbuhkan *ghirah* mereka dalam berdakwah di masyarakat. Selain itu, menurut Helena (dalam Maududi dkk., 2021), untuk dapat mengembangkan persyarikatan maka diperlukan strategi dan metode khusus agar pesan-pesan yang disampaikan bisa dimengerti atau diterima dan diikuti.

Dengan tema penguatan kualitas kader di Cabang Muhammadiyah Pajangan, tujuan pengabdian ini adalah sarana agar *ghirah* kader dan pengurus Muhammadiyah Pajangan dalam berdakwah semakin meningkat karena kualitas pemahaman tentang Islam dan Muhammadiyah jauh lebih baik dari sebelum pengabdian ini dilakukan. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPM-Muhammadiyah terdiri dari dua hal. *Pertama*, meningkatkan kualitas pemahaman kader dan pengurus Muhammadiyah di Kawasan Kecamatan Pajangan tentang Islam dan ideologi Muhammadiyah yang komprehensif ditinjau dari berbagai perspektif. *Kedua*, kepemilikan KTAM bagi anggota, kader, dan pengurus sehingga legalitas mereka sebagai bagian dari warga Muhammadiyah diakui secara resmi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PPM-Muhammadiyah ini dilaksanakan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) yang terletak Kecamatan Pajangan. Kegiatan ini direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan PPM-Muhammadiyah ini baru pertama kali diadakan di PCM Pajangan. Karena itu, hal ini sangat berguna bagi PCM yang bersangkutan terutama dalam memperkuat *ghirah* dakwah Islam di sekitar Kecamatan Pajangan. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan ketua PCM Pajangan, tema yang diangkat adalah “penguatan kualitas kader di Cabang Muhammadiyah Pajangan Kabupaten Bantul”. Adapun rangkaian kegiatan dalam rangka pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Berikut ini adalah tahapan kegiatan observasi yang dilakukan di PCM Pajangan yang secara geografis terletak di Kabupaten Bantul. *Pertama*, menggali informasi tentang permasalahan yang ada di PCM Pajangan. *Kedua*, menentukan tema yang sesuai dengan PCM Pajangan terutama dalam hal penguatan kualitas kader.

2. Pelaksanaan

Adapun bentuk kegiatan PPM-Muhammadiyah yang akan dilaksanakan pada pengabdian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengadakan sosialisasi pengabdian ke pengurus PCM Pajangan. *Kedua*, mengadakan sosialisasi kepada anggota dan kader Muhammadiyah di lingkungan PCM Pajangan. *Ketiga*, menyelenggarakan Baitul Arqam tentang penguatan pemahaman keislaman dan ideologi Muhammadiyah dengan menghadirkan pembicara yang ahli di bidangnya. *Keempat*, mengadakan pembuatan KTAM bagi anggota, kader dan pengurus PCM Pajangan.

Hasil Dan Pembahasan

Ada dua program yang diadakan dalam pelaksanaan pengabdian ini. *Pertama*, pembuatan Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM) bagi anggota, kader, dan pengurus di

lingkungan PCM Pajangan. *Kedua*, penyelenggaraan Baitul Arqam untuk kader dan pengurus PCM Pajangan. Sebelum masuk pada pelaksanaan kegiatan, sejumlah persiapan dan koordinasi telah dilakukan. Koordinasi awal antara pihak penyelenggara pengabdian ini dan PCM Pajangan dilaksanakan pada 11 Februari 2021 bakda Shalat Isya di Masjid Safinatul Karim, Kalakijo, Guwosari, Pajangan. Forum koordinasi ini membahas persamaan persepsi di antara kedua belah pihak serta penjelasan rencana kegiatan sehingga menghasilkan kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan ini sebelum Ramadhan 1442 Hijriyah/2021 Masehi.

Setelah itu, dilakukan koordinasi di internal antara dosen penyelenggara pengabdian dan tim mahasiswa. Koordinasi dilakukan dua kali. Koordinasi pertama dilakukan pada Sabtu, 13 Februari 2021 pukul 13.00–15.30 WIB di Ingkung Kualo 4 Kalakijo, Guwosari, Pajangan. Pertemuan membahas hal-hal teknis seperti pembagian tugas di internal tim serta hal-hal lain yang harus dipersiapkan termasuk penggunaan seragam pada hari H pelaksanaan. Koordinasi kedua diadakan pada Sabtu, 20 Februari 2021 pukul 14.00–16.00-an Resto Selimbi di Jl. Sonopakis Lor, Sonosewu, Ngastiharjo, Kasihan, Bantul. Pertemuan itu dihadiri lengkap oleh semua pantia. Pertemuan ini melakukan simulasi bagi panitia teknik mengoperasikan sistem, cara, dan tahapan yang harus dilakukan dalam mengisi blangko pendaftaran KTAM secara *online*. Selain itu, dibahas juga persiapan tugas masing-masing panitia, kesepakatan waktu menuju lokasi acara, pakaian yang digunakan di hari H dan hal teknis lainnya. Tugas penting setelah koordinasi ini dan sebelum hari H pembuatan KTAM adalah pembuatan *email* untuk para calon pendaftar KTAM sehingga tidak kerepotan pada hari H pendaftaran karena pembuatan KTAM dilakukan secara *online*. Upaya tersebut diharapkan untuk mempermudah dan juga mempercepat proses pendaftaran pengisian blangko persyaratan pada pembuatan KTAM Pajangan.

1. Pembuatan Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah (KTAM)

Kartu tanda anggota Muhammadiyah, disingkat KTAM, adalah kartu identitas warga Muhammadiyah. Selain itu, kartu ini merupakan salah satu syarat penting bagi para pelamar pekerjaan yang ingin melamar pekerjaan di lingkungan Muhammadiyah. Untuk mempermudah masyarakat dalam membuat KTAM di masa Pandemi COVID-19, maka dibentuklah tim pengabdian masyarakat berbasis Muhammadiyah dalam rangka mempermudah dalam pembuatan KTAM di PCM Pajangan yang berhasil dilaksanakan pada Kamis, 25 Februari 2021, sejak jam 12.30 hingga 19.30 WIB di Masjid Safinatul Karim, Kalakijo, Guwosari, Pajangan. Kegiatan ini diadakan agar agar warga Muhammadiyah yang belum mempunyai KTAM, diharapkan memiliki KTAM sebagai tanda resmi warga Muhammadiyah.

Secara teknis, panitia tiba di lokasi pada saat jelang salat zuhur sehingga bisa sekaligus berjamaah di masjid. Setelah itu, pantia mempersiapkan semua peralatan seperti laptop, koneksi ke Wi-Fi masjid, *printer*, ATK, dan lain sebagainya serta makan siang terlebih dahulu. Sekitar pukul 13.00-an, warga Muhammadiyah mulai berdatangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak satu sama lain. Ada sekitar empat pos pelayanan pembuatan KTAM sehingga peserta yang datang tidak menunggu terlalu lama. Saat mereka datang, mereka mengisi formulir data diri untuk kemudian diinput ke akun *online* pembuatan KTAM. Setelah formulir berhasil diinput ke sistem, kemudian di-*print* untuk selanjutnya dimintakan tanda tangan ketua PCM dan ketua PRM setempat serta tanda tangan

pembuat KTM juga. Setelah selesai, formula tersebut diserahkan ke panitia lagi untuk di-scan ke sistem. Peserta juga harus mengumpulkan pas foto. Jika mereka tidak membawa cetak/fail pas foto, panitia bertugas untuk melayani foto di tempat. Setelah itu peserta yang sudah melakukan tanda tangan dan mengumpulkan pas foto, diboletakan pulang.



Gambar 1. Suasana Pembuatan KTAM untuk Warga Muhammadiyah Pajangan
 Sumber Foto: Dok Tim Pengabdian Tahun 2021. Lokasi kegiatan adalah Masjid Safinatul Karim, Kalakijo RT 02, Guwosari, Pajangan, pada tanggal 25 Februari 2021

Dalam teknis pembuatan KTAM ini, ada beberapa kendala yang dialami seperti, jaringan Wi-Fi yang kurang bagus sehingga menghambat penginputan data ke sistem, kurang lengkapnya lembar formulir yang disediakan oleh Muhammadiyah yang sesuai dengan kebutuhan data di sistem, seperti tidak ada riwayat pendidikan dan tidak adanya kolom pengisian Nomor Induk Kependudukan (NIK). Karena itu, panitia harus menulis secara manual data riwayat pendidikan dan NIK ke sistem sehingga harus mengonfirmasi ke para pendaftar satu per satu. Selain itu, untuk masuk ke sistem, panitia harus menginputkan *email* yang sudah dibuat sebelumnya dan NIK. Sejumlah peserta tidak membawa KTP sehingga mereka harus menghubungi keluarganya untuk bisa memberikan data NIK-nya. Hal ini terjadi, karena peserta tidak mengetahui bahwa mereka harus menulis riwayat pendidikan dan NIK. Kendala lain yang juga dijumpai adalah bahwa untuk formulir pendaftaran yang dititipkan ke satu orang, maka tanda tangan pendaftar ditandatangani oleh peserta yang membawa titipan. Jadi, yang menandatangani bukan orang asli yang mendaftarkan KTAM. Secara spesifik, ada dua foto pendaftar yang tidak bisa diunggah ke sistem sehingga foto yang tidak bisa diunggah tersebut diurus ke kantor PP Muhammadiyah Jalan Cikditiro Yogyakarta dan alhamdulillah berhasil teratasi.

Pembuatan KTAM selesai sekitar pukul 18:30 WIB. Setelah pembuatan KTAM selesai, panitia berkumpul dengan ketua acara untuk mencocokkan antara formulir pendaftaran dengan surat rekomendasi cabang yang sudah jadi. Ternyata ada satu formulir pendaftaran yang belum diinput ke akun pembuatan KTAM jadi penitias segera menginput dan mencetaknya, kemudian untuk tanda tangan ada dua panitia yang mendatangi rumah peserta untuk dimintai tanda tangan. Kemudian, surat rekomendasi cabang yang sudah jadi di-*scan* dan dibagikan kepada semua panitia yang nantinya akan diinput ke akun pembuatan KTAM. Supaya penginputannya tidak membingungkan, lembaran surat rekomendasi cabang juga dibagi ke semua panitia. Setiap panitia mendapat surat rekomendasi cabang antara enam dan tujuh surat saja, penginputan dilakukan di rumah atau dinkos masing-masing. Setelah semuanya sudah selesai, semua panitia dan ketua acara meninggalkan masjid dan mampir untuk makan malam, lalu pulang ke rumah/kos masing-masing.



Gambar 2. Penyerahan 39 KTAM ke Ketua PCM Pajangan
Sumber Foto: Dok Tim Pengabdian Tahun 2021.

Pembuatan KTAM tidak bisa selesai pada hari itu juga karena adanya sejumlah data yang belum terunggah dan tertandatangani serta kendala teknis sistem. Tim harus menyelesaikan hal-hal teknis tersebut terlebih dahulu. Pada 27 Februari 2021 pukul 11.00 WIB, tim datang ke kantor PP Muhammadiyah untuk menyelesaikan pendaftar dengan foto yang tidak bisa diunggah ke sistem. Selain itu, tim juga melakukan pembayaran secara *offline*, bukan transfer. Setelah urusan teknis selesai, tim menunggu sekitar satu jam untuk proses pencetakan KTAM. Setelah itu, KTAM sudah selesai dan diterima. Ada 39 KTAM yang diserahkan melalui ketua PCM Pajangan untuk kemudian diberikan kepada para pendaftar.

2. Pelatihan Baitul Arqam

Pelatihan Baitul Arqam diadakan pada Ahad, 14 Maret 2021, di Aula Ingkung Kualo 4, Kalakijo, Guwosari, Pajangan. Bantul. Acara ini dihadiri kurang lebih 70-an orang peserta yang terdiri dari pengurus PCM dan PCA Pajangan, pengurus PRM dan PRA se-Pajangan, kader-kader muda Muhammadiyah Pajangan, dan karyawan AUM yang ada di lingkungan PCM Pajangan. Acara ini dimulai pagi hari hingga sore hari dengan menghadirkan empat orang pembicara. Mereka adalah Ustaz Ikhwan Ahada, M.Ag (ketua LPCR PWM DIY) yang menyampaikan materi tentang pentingnya ideologi Muhammadiyah; Muhammad Budi Basuki, S.Ag., M.Pd. (pengurus PCM Pajangan) yang menyampaikan materi tentang strategi memakmurkan masjid; Dra. Hj. Nuroh Hidayati (PD 'Aisyiyah Kabupaten Bantul) yang menyampaikan materi tentang pendidikan Muhammadiyah; dan Sumaryatun, S.Pd., M.Pd (Pengawas Dikpora Bantul dan pengurus PCA Pajangan) yang membahas tentang materi kependidikan. Adapun penjelasan secara detail tiap materi adalah berikut ini.

Penguatan ideologi Muhammadiyah. Materi pertama adalah tentang pentingnya ideologi Muhammadiyah yang disampaikan oleh Ustaz Ikhwan Ahada, M.Ag. Menurut Ahada (2021), ajaran utama Islam tentu merujuk pada dua sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan teladan utama yaitu Nabi Muhammad saw. Setiap gerakan Islam memiliki perspektif dan metode penafsiran yang berbeda-beda. Namun, Muhammadiyah dalam memahami Islam memiliki metode yang ilmiah dan sudah teruji sehingga hasil dari kajiannya perlu disebarluaskan untuk diberikan pemahaman kepada masyarakat luas, terutama warga Muhammadiyah. Karena itu, gerakan purifikasi dan dinamisasi adalah strategi ganda yang dilakukan secara bersamaan oleh Muhammadiyah, bahwa berislam harus merujuk pada kedua sumber tersebut di atas serta perlu dilakukan kontekstualisasi ajaran Islam dengan dinamika yang berkembang di masyarakat. Hal ini bertujuan agar Islam dapat diterima dan dipahami secara mudah. Secara spesifik, ajaran-ajaran tersebut dapat tecermin dalam pokok-pokok ajaran seperti *Muqoddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah (MADM)*, *Kepribadian Muhammadiyah*, *12 Langkah Mas Mansur*, *Khitta Perjuangan Muhammadiyah*, *Pedoman Hidup Islam Warga Muhammadiyah (PHIWM)*, dan keputusan-keputusan resmi Muhammadiyah lainnya.

Pendirian sekolah/perguruan tinggi dan rumah sakit yang telah dilakukan oleh Muhammadiyah sejak kelahirannya hingga kini adalah sebuah usaha dalam memahami cara beragama. Beragama itu tidak selalu terikat pada urusan ibadah *maghdhoh* (salat, puasa, dan seterusnya) saja, tetapi juga mendidik generasi emas dan cerdas serta melayani kesehatan untuk semua masyarakat. Berbekal cara berpikir yang cerdas dan sehat itulah, manusia akan memiliki pemahaman yang baik tentang segala sesuatunya dalam hidup ini, termasuk cara beragama dan menjalani kehidupan. Apa yang telah dilakukan oleh Muhammadiyah dalam melayani umat melalui bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan adalah cara Muhammadiyah memahami tafsir beragama untuk tidak hanya berorientasi saleh vertikal tetapi juga saleh horizontal dalam rangka melahirkan sebuah peradaban yang unggul. Dengan itulah, Islam menjadi berjaya dan bermanfaat untuk keberlanjutan hidup. Cara beragama yang demikianlah yang terus diajarkan oleh Muhammadiyah dengan tetap berlandaskan pada dua rujukan utama yang telah disebutkan di atas. Di sinilah pentingnya ideologi Muhammadiyah ditanamkan kepada warga Muhammadiyah agar

mereka dapat beragama secara baik dan moderat dan tidak terjebak pada tindakan ekstrimisme dan kekerasan.



Gambar 3. Sesi Penyampaian Materi oleh Ustaz Ikhwan Ahada, M.Ag.
Sumber Foto: Dok Tim Pengabdian Tahun 2021

Pentingnya memakmurkan masjid. Materi ini disampaikan oleh Muhammad Budi Basuki, S.Ag., M.Pd. Menurut Basuki (2021), masjid itu berbeda dengan sekolah dan rumah sakit. Jika PKU Muhammadiyah dan sekolah Muhammadiyah adalah AUM, masjid itu berbeda. Masjid memiliki beberapa tipe. *Pertama*, masjid hasil wakaf yang dikelola oleh Muhammadiyah. *Kedua*, masjid umum milik umat Muslim, tetapi dikelola oleh orang Muhammadiyah. Di setiap masjid pasti ada yang dinamakan takmir (pengelola) yang bertugas memakmurkan, membangun, dan membersihkan masjid. Karena itu, takmir adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam mengelola, merawat, maupun memakmurkannya. Sedangkan masjid dalam bahasa Arab adalah *isim makan* yang artinya ‘tempat bersujud’. Jadi, definisi masjid adalah sebuah bangunan yang dipakai untuk melaksanakan salat wajib, salat sunnah, dan kegiatan ibadah lainnya dalam Islam.

Memakmurkan masjid itu mempunyai dasar yang jelas yaitu Surah At-Taubah Ayat 18, yang dapat dimaknai, “*Bahwa sesungguhnya hanyalah orang-orang yang memakmurkan masjid Allah adalah orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir*”. Karena itu, jika ada orang yang menyatakan dirinya menjadi orang yang beriman, dia punya kewajiban untuk memakmurkan masjid. Ada empat syarat orang yang memakmurkan masjid. *Pertama*, beriman kepada Allah dan hari akhir; *kedua*, menegakkan sholat; *ketiga*, menunaikan zakat dan yang; *keempat*, tidak takut kepada selain Allah Swt. Sebagai pengurus takmir, ada beberapa tugas yang perlu dilakukan oleh seorang petugas takmir: (1) merapatkan saf atau merapatkan jemaah; (2) memakmurkan masjid dengan mengisi pengajian-pengajian; dan (3) mengelola infak. Dalam mengelola infak harus dikelola secara amanah, transparan, dan akuntabel atau bisa dipertanggungjawabkan. Di sinilah pentingnya bagi Muhammadiyah untuk juga memakmurkan masjid sebagai pusat kegiatan dan syiar Islam agar dakwah Muhammadiyah dapat dipahami secara baik dan benar oleh masyarakat.

Strategi pengembangan pendidikan Muhammadiyah. Dalam materi kedua tentang pendidikan Muhammadiyah yang disampaikan oleh Dra. Hj. Nuroh Hidayati, dijelaskan bahwa setiap lembaga sekolah pasti ingin dinilai baik di dalam masyarakat, terbukti dengan banyaknya jumlah minat masyarakat atau banyaknya jumlah peserta didik di sekolah tersebut, kecuali sekolah yang memang tidak ingin berkembang. Alasan suatu sekolah ingin mendapatkan jumlah peserta didik yang banyak yaitu dengan cara meningkatkan kredibilitas dari kualitas sekolah tersebut. Sekolah yang memiliki banyak siswa akan dipandang sebagai sekolah favorit yang memiliki penilaian kualitas baik di masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan pengembangan pendidikan yang menjadi salah satu pilar utama gerakan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dalam mengembangkan visi pendidikan yang berakhlak mulia untuk umat dan bangsa.

Dengan tujuan memajukan pendidikan, salah satu upaya untuk memajukan pendidikan adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dengan cara membangun citra positif. Membangun citra positif tersebut terletak pada figur kepala sekolah yang akan membawa pengaruh besar pada berkembangnya kemajuan PAUD, TK, maupun SD. Karena itu, peran kepala sekolah adalah sangat penting dalam memperluas dan menciptakan jaringan yang melahirkan satu kesatuan komunikasi secara intensif dalam merekrut masyarakat untuk dapat percaya pada AUM bidang Pendidikan (Hidayati, 2021).



Gambar 4. Sesi Penyampaian Materi oleh Dra. Hj. Nuroh Hidayati
Sumber Foto: Dok Tim Pengabdian Tahun 2021

Terbentuknya jaringan komunikasi tersebut merupakan upaya dalam mencari rida Allah. Kemudian, peran seorang guru adalah dengan berkerja secara ikhlas dan menciptakan ciri khas yang dapat membangun kepercayaan masyarakat. Untuk menciptakan ciri khas tersebut, salah satu contohnya adalah dengan cara membuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) untuk pencapaian perkembangan dan kemajuan, dengan cara membimbing, melahirkan karakter positif anak dengan baik seperti memberikan pemahaman anak dalam pentingnya menghormati orang tua, mendampingi belajar anak, dan membentuk akhlak mulia, dan lain sebagainya. Itu merupakan strategi dalam menarik simpati masyarakat sekitar dengan menciptakan ciri khas yang unggul di

antara sekolah lain. Di sinilah pentingnya strategi tersebut untuk pengembangan pendidikan di sekolah Muhammadiyah. dalam penutupnya, pembicara menyampaikan perlunya tindak lanjut bagi para pihak di PCM Pajangan untuk menyeriusi pengembangan AUM bidang pendidikan agar Muhammadiyah makin dirasakan oleh masyarakat secara luas.

Pembinaan AUM Pendidikan di Pajangan. Materi ini disampaikan oleh Sumaryatun. S.Pd., M.Pd. Menurut Sumaryatun (2021) yang juga merupakan anggota badan pengawas Dikpora Bantul, terbentuknya AUM di Pajangan dilatarbelakangi oleh sejumlah hal. *Pertama*, adanya dorongan dari langkah suatu usaha dalam mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat dakwah Islam dan juga berperan dalam mengembangkan model pendidikan Al-Islam. *Kedua*, Kemuhammadiyah di seluruh jenjang pendidikan harus memberikan pencerahan paham Islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan. *Ketiga*, meningkatkan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kemampuan persyarikatan dan satuan pendidikan setempat. *Keempat*, mengadakan penyegaran/karyawan, baik pegawai Majelis Dikdasmen maupun guru/karyawan sesuai aturan yang ada.

DAFTAR KEHADIRAN BAITUL ARQAM PCM PAJANGAN				
Hari/tanggal : Ahad, 14 Maret 2021				
Lokasi : Gedung Kaah 4, Kalidjir, Cusuman, Pajangan, Bantul				
No.	Nama	Utsman	No. Telp	Tanda tangan
1	TUKIRUN	Talikhir: gompone	08190727391	[Signature]
2	Purton	Bunar gompone	08179817466	[Signature]
3	Anas Endang C	PAID KADIR	080 6201 910	[Signature]
4	Agus diana	Tek m. s	08223 0020 8200	[Signature]
5	Anna bityani	SD Muh. Kalidjir	0895283862	[Signature]
6	Nyabini	- - -	08180771987	[Signature]
7	Sucawati	Anggita P. n. Hj	-	[Signature]
8	Wahyu yusuf	SD Muh. kalidjir	08582825933	[Signature]
9	Ridu Nur Anis	SD Muh. kalidjir	081439 40741	[Signature]
10	Bekas GIP W	SD Muh. kalidjir	-	[Signature]
11	Dani Widyaningrum	SD Muh. kalidjir	08932092935	[Signature]
12	Ah. Widyaningrum	SD Muh. kalidjir	08973820966	[Signature]
13	Bardiah	PEU KADIR	08180951364	[Signature]
14	Muhammad	Tek m. s	-	[Signature]
15	Jakimin	Talikhir	08190571692	[Signature]
16	Anas	AM P. n. Hj	0812 269 32 97	[Signature]
17	Joko p.	PKA BTL	0812 281 59 12	[Signature]
18	Latik Fitri R	PAID KADIR	-	[Signature]
19	Banar	Talikhir	-	[Signature]
20	Dani yanto	Talikhir Gompone	089 1009800	[Signature]
21	Nizarid	TK ABA Kalidjir	08152207948	[Signature]
22	Sugiyanto	PCA	-	[Signature]
23	Iskandar	TK Manggul	0800 2615 07 99	[Signature]
24	Sulanar	Teknik Bantul	08560 55 96 03	[Signature]
25	Hilman	SD Muh. kalidjir	-	[Signature]
26	Agus Sunardi	- - -	08112087320	[Signature]
27	Agus Sunardi	PAID KADIR	-	[Signature]
28	Sulan S	- - -	085 61871163	[Signature]
29	Marsudi	PCA	0815282726	[Signature]
30	Nurhidayah	PCA	-	[Signature]
31	Pd. yanto	P. n. Hj	081 327 3300	[Signature]
32	Wahini	TK ABA Kalidjir	0815201 5800	[Signature]
33	Ridu Nur Anis	PAID KADIR	-	[Signature]
34	Siti Nur	PCA	-	[Signature]
35	Dani Nur	PCA	-	[Signature]
36	Suliyanto	PAID KADIR	08560592222	[Signature]
37	Muhammad	TK ABA Kalidjir	-	[Signature]
38	Tanjung	Manggul	-	[Signature]
39	Nurhidayah	Dusun M. n. Hj	-	[Signature]
40	Fauziah	Talikhir / PAID	-	[Signature]
41	Ridu Nur Anis	UMY	08152816875	[Signature]
42	Muhammad S	TK ABA SM II	08122801682	[Signature]
43	Jasman	- - -	-	[Signature]
44	Anis R	PAID KADIR	-	[Signature]
45	Agus Sunardi	PAID KADIR	-	[Signature]
46	Agus Sunardi	PAID KADIR	-	[Signature]
47	K. S. d. d.	TK ABA Kalidjir	-	[Signature]
48	Agus Sunardi	TK ABA Kalidjir	-	[Signature]
49	Pd. yanto	PAID KADIR	08152222207	[Signature]
50	Latik Fitri R	TK ABA Kalidjir	08122801682	[Signature]
51	Agus Sunardi	PEM TAWAN	080 263 81 94	[Signature]
52	Nurhidayah	TK ABA Kalidjir	0856 082792	[Signature]
53	Nurhidayah	TK ABA Kalidjir	08122801682	[Signature]
54	Agus Sunardi	TK ABA Kalidjir	0856 6607220	[Signature]
55	Agus Sunardi	PCA Pajangan	08152801682	[Signature]
56	Agus Sunardi	PCA Pajangan	0815 280 16 82	[Signature]
57	Joko	PCM	041901 0846	[Signature]
58	Agus Sunardi	PCA Pajangan	08152801682	[Signature]
59	Muhammad	PCA	08529316534	[Signature]
60	Agus Sunardi	PCM	081 915 88 42	[Signature]
61	Agus Sunardi	PCM	-	[Signature]
62	Agus Sunardi	PCM	0856087201	[Signature]
63	Agus Sunardi	PCM	-	[Signature]
64	Agus Sunardi	PCM	-	[Signature]
65	Agus Sunardi	PCM Pajangan	-	[Signature]
66	Agus Sunardi	PCM Pajangan	-	[Signature]
67	Agus Sunardi	PCM	-	[Signature]
68	Agus Sunardi	PCM Pajangan	08152801682	[Signature]

Gambar 5. Daftar Hadir Peserta Pelatihan Baitul Arqam Muhammadiyah Pajangan
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Tahun 2021.

Selanjutnya, terdapat tugas, kewajiban, dan hak seorang IGABA (Ikatan Guru ‘Aisyiyah Bustanul Athfal), di antaranya adalah dengan cara: mempersatukan guru/pendidik dan tenaga kependidikan, mempersiapkan kader-kader ‘Aisyiyah di lingkungan PAUD, dan meningkatkan profesionalisme guru/pendidik dan tenaga kependidikan PAUD ‘Aisyiyah. Kewajiban dalam IGABA adalah taat dalam menjalankan syariat Islam dengan benar, menjaga nama baik dan setia kepada organisasi, berpegang tegus kepada ideologi Muhammadiyah, membayar uang iuran bulanan yang besarnya ditetapkan oleh organisasi, mengikuti kegiatan organisasi dan menduduki amal usahanya, menegakkan disiplin organisasi, dan juga taat pada peraturan pimpinan organisasi. Sementara itu, hak dalam IGABA adalah dengan mengikuti kegiatan, berpendapat dan bersuara, serta memilih dan dipilih.

Dalam hal penyelenggaraan PAUD, hendaknya untuk meningkatkan pemberdayaan PUAD sesuai dengan keberadaan dan potensi kecerdasan anak. Memberdayakan yang dimaksud dalam konteks ini adalah memberdayakan semua potensi yang ada di masyarakat; meningkatkan pemahaman orang tua, keluarga dan *stakeholders* lain tentang pentingnya PAUD; meningkatkan kapasitas lembaga layanan PAUD; meningkatkan kualitas dan kuantitas bagi tendik di setiap lini baik melalui pelatihan maupun *workshop*, dan lain sebagainya. Adapun langkah strategis untuk pengembangan sekolah adalah dengan cara membangun *mindset* secara kolektif, menciptakan inovasi secara berkelanjutan, dan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Dengan demikian, AUM Pendidikan di Pajangan dapat berkembang dengan baik.

Simpulan

Melalui program pembuatan KTAM, alhamdulillah jumlah anggota Muhammadiyah yang resmi memiliki Nomor Baku Muhammadiyah (NBM) terus bertambah. Ini semakin memberikan semangat kepada mereka dalam berdakwah ke masyarakat secara luas. Keberadaan anggota Muhammadiyah yang baru saja memiliki KTAM tersebut juga menambah pasukan Muhammadiyah Pajangan dalam menjalankan program dan kegiatan yang vakum terutama sejak pandemi COVID-19. Selain itu, dengan materi-materi yang telah disampaikan oleh para narasumber serta diskusi selama Pelatihan Baitul Arqam, alhamdulillah para kader dan anggota Muhammadiyah yang hadir semakin memiliki kualitas yang baik tentang beberapa hal, yaitu pemahaman seputar ideologi Muhammadiyah, perlunya keterlibatan Muhammadiyah untuk memakmurkan masjid sebagai syiar dakwah kepada masyarakat secara luas, dan pentingnya membangun strategi pengembangan AUM pendidikan Muhammadiyah di Pajangan agar dakwah Muhammadiyah di Pajangan semakin dirasakan oleh masyarakat. Dengan dua pengabdian ini, alhamdulillah kualitas pemahaman kader Muhammadiyah Pajangan tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) semakin membaik daripada sebelumnya. Namun demikian, sejumlah hal perlu ditingkatkan, yaitu perencanaan program hingga akhir periode karena sempat vakum terutama sejak pandemi COVID-19. Selain itu, perlu kegiatan PCM yang terlihat di masyarakat seperti pengajian rutin serta *re-branding* AUM pendidikan yang ada di Pajangan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Nomor Kontrak 551/PEN-LP3M/II/2021 yang telah memberikan dukungan dana terhadap program pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada PCM Pajangan yang telah bersedia menjadi mitra demi suksesnya program pengabdian ini serta tim mahasiswa yang telah membantu segala hal demi kelancaran program pengabdian ini, yaitu Ummu Anitiyaningrum, Krisma Trianisa, Mike Dewanti, Lenny Kurniasari, Yessy Wulandari, dan Yogatama Nugraha.

Daftar Pustaka

- Ahada, I. 2021. "Pentingnya Penguatan Ideologi Muhammadiyah". Makalah disampaikan pada Pelatihan Baitul Arqam PCM Pajangan bekerja sama dengan Program Pengabdian Masyarakat-Muhammadiyah (PPM-Muhammadiyah) di Ingkung Quali Guwosari, 14 Maret 2021. Makalah tidak dipublikasikan.
- Basuki, M. B. 2021. "Keutamaan Memakmurkan Masjid". Makalah disampaikan pada Pelatihan Baitul Arqam PCM Pajangan bekerja sama dengan Program Pengabdian Masyarakat-Muhammadiyah (PPM-Muhammadiyah) di Ingkung Quali Guwosari, 14 Maret 2021. Makalah tidak dipublikasikan.
- BPS Kabupaten Bantul. 2020. *Kabupaten Bantul dalam Angka 2020*. Bantul: BPS Kabupaten Bantul.
- Hidayati, N. 2021. "Perlunya Membangun Strategi dalam Pengembangan Pendidikan Muhammadiyah di Pajangan". Makalah disampaikan pada Pelatihan Baitul Arqam PCM Pajangan bekerja sama dengan Program Pengabdian Masyarakat-Muhammadiyah (PPM-Muhammadiyah) di Ingkung Quali Guwosari, 14 Maret 2021. Makalah tidak dipublikasikan.
- Maududi, M.M; Yunan, Z.Y; & Supendi, M. 2021. "Analisis Pola Rekrutmen Kader Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kebayoran Baru". *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1).
- Sumaryatun. 2021. "Pembinaan AUM Pendidikan Pajangan: Sebuah Keharusan". Makalah disampaikan pada Pelatihan Baitul Arqam PCM Pajangan bekerja sama dengan Program Pengabdian Masyarakat-Muhammadiyah (PPM-Muhammadiyah) di Ingkung Quali Guwosari, 14 Maret 2021. Makalah tidak dipublikasikan.